

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan terhadap laporan keuangan PT. Alkindo Naratama Tbk, maka penulis dapat memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas perusahaan dapat dikatakan dalam keadaan kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai perhitungan rasio lancar yaitu untuk tahun 2018 sebesar 161%, tahun 2019 sebesar 181% dan 2020 sebesar 176% dan nilai perhitungan rasio cepat dari tahun 2018 yaitu sebesar 99%, tahun 2019 sebesar 92% dan 2020 sebesar 108% yang berada di bawah standar yaitu untuk rasio lancar sebesar 200% dan rasio cepat sebesar 150% yang berarti perusahaan akan mengalami kesulitan dalam pembayaran kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo.
2. Rasio Solvabilitas perusahaan dapat dikatakan dalam keadaan baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai perhitungan *Debt to Assets Ratio* yaitu untuk tahun 2018 sebesar 50%, tahun 2019 sebesar 42% dan 2020 sebesar 38% dan *Debt to Equity Ratio* dari tahun 2018 yaitu sebesar 99%, tahun 2019 sebesar 73% dan 2020 sebesar 61% yang berada di atas standar yaitu untuk *Debt to Assets Ratio* sebesar 35% dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 90% yang berarti Semakin tinggi rasio utang atas aset artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, semakin rendah rasio ini maka resiko kemampuan perusahaan dinilai belum mampu menutupi kewajiban jangka panjangnya dengan aset yang dimiliki.
3. Rasio Profitabilitas perusahaan dapat dikatakan kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari ROA yaitu untuk tahun 2018 sebesar 5%, tahun 2019 sebesar 8% dan 2020 sebesar 7% yang berada di bawah standar yaitu sebesar 30% dan ROE dari tahun 2018 yaitu sebesar 9%, tahun 2019 sebesar 15% dan 2020 sebesar 11% yang berada di bawah standar yaitu sebesar 40% yang berarti perusahaan belum dapat memanfaatkan aset dan ekuitas dengan

baik sehingga belum bisa menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

4. Rasio Aktivitas perusahaan dapat dikatakan dalam keadaan kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari *Fixed Assets Turnover Ratio* yaitu untuk tahun 2018 sebesar 3,1 Kali tahun 2019 sebesar 2,7 Kali dan 2020 sebesar 2,6 Kali yang berada di bawah standar yaitu sebesar 5 Kali dan *Total Assets Turnover Ratio* dari tahun 2018 yaitu sebesar 1,3 Kali tahun 2019 sebesar 1,2 Kali dan 2020 sebesar 1,1 Kali yang berada di bawah standar yaitu sebesar 2 Kali yang berarti perusahaan belum efektif dalam mengelola aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan pendapatan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah penulis sampaikan, maka penulis akan memberikan saran-saran yang mungkin akan berguna bagi perusahaan. Berikut ini beberapa saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengatasi terjadinya kenaikan dan penurunan rasio likuiditas, sebaiknya perusahaan dapat mengoptimalkan aktiva yang dimiliki perusahaan serta meminimalkan hutang yang dimiliki perusahaan.
2. Rasio Solvabilitas pada perusahaan sudah baik, untuk lebih meningkatkan lagi perusahaan perlu mengurangi jumlah pinjaman baik jangka pendek maupun jangka panjang, karena semakin kecil rasio solvabilitasnya, semakin baik pula keadaan rasio solvabilitas perusahaan tersebut.
3. Perusahaan diharapkan mampu meningkatkan volume penjualan yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah pendapatan yang akan berimbas pada peningkatan laba perusahaan, dengan demikian kemampuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya pada masa yang akan datang menjadi lebih baik lagi.
4. Perusahaan sebaiknya dapat memanfaatkan aset dan ekuitas perusahaan dengan maksimal untuk meningkatkan nilai aset itu sendiri serta meningkatnya pendapatan dengan cara memaksimalkan pengelolaan aktiva yang dimiliki dan mengurangi aktiva yang tidak produktif untuk meningkatkan pendapatan.